**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**( R P P )**

Sekolah : SMA ---------------------------------

Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan ( 9 x 45 menit)

1. **Kompetensi Inti (KI)**

|  |  |
| --- | --- |
| KI 1: | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2: | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3: | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4: | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator:**

|  |  |
| --- | --- |
|  | |
| 3.3 | Menganalisis Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |
|  | * + Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2,   + Menyebutkan arti Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2,   + Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2,   + Menjelaskan isi kandunganhadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |
| 3.4 | Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |
|  | * + Menjelaskan manfaat hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.   + Memberikan penilaian atas suatu perbuatan terkait larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |
| 4.2.1 | Membaca Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj ul huruf |
|  | * + Melafalkan bacaan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.   + Menguraikan hukum tajwid Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2   + Menulis Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan khat sederhana. |
| 4.2.2 | Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar. |
|  | * + Menghafal Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2.   + Menghafal hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.   + Menyempurnakan tulisan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 yang belum lengkap. |

1. **Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan 1**

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan jelas.
2. Mengemukakan artiQ.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan baik.
3. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2serat hadits terkait.
4. Menjelaskan isi kandunagn hadits larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

**Pertemuan 2**

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan manfaat hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan baik..
2. Memberikan penilaian atas suatu perbuatan terkait larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.dengan baik.

**Pertemuan 3**

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Melafalkan bacaan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf dengan benar.
2. Menguraikan hukum tajwid Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan baik.
3. Membaca hadits hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. dengan jelas.
4. Menulis Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan khat sederhanserta hadits terkait.
5. Menghafal Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan khat sederhana.serta hadits terkait.
6. **Materi Pembelajaran** 
   * + 1. Q.S. Al-Isra (17) : 32

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 32. Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk. |  | 17-32 |

Secara umum QS. Al-Isra’ (17) ayat 32 mengandung pesan-pesan sebagai berikut:

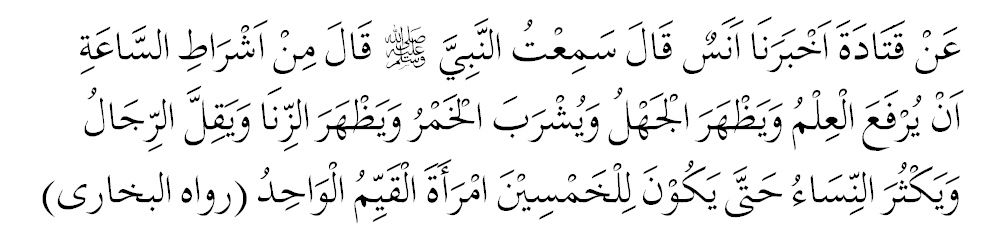
1. Larangan mendekati zina
2. Zina merupakan perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk
   * + 1. Q.S. An-Nur (24): 2;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2. Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari ke-duanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya men-cegah kamu untuk (menjalankan) aga-ma (hukum) Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman me-reka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman. |  | 24-2 |

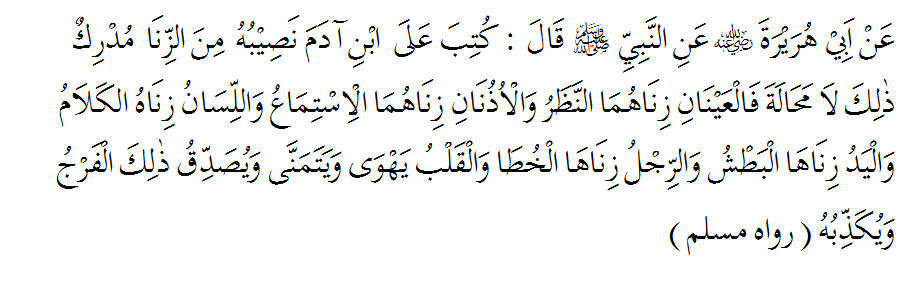
Isi kandungan QS An-Nur (24) ayat 2 adalah :

1. Perintah Allah swt untuk mendera pezina perempuan dan pezina laki-laki masing-masing seratus kali.
2. Orang yang beriman dilarang berbelas kasihan kepada keduanya untuk melaksanakan hukum Allah swt.
3. Pelaksanaan hukuman tersebut disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.

Perbuatan zina dikategorikan menjadi 2 macam :

1. Muhsan, yaitu pezina sudah baligh, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Hukuman terhadap zina muhsan adalah didera seratus kali dan rajam (dilempari dengan batu sederhana sampai meninggal).
2. Ghairu Muhsan, yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Hukumannya adalah didera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun.
   * + 1. Hadits tentang laranga pergaulan bebas dan perbuatan zina

Artinya : *“Dari Qatadah telah mengabarkan kepada kami Anas mengatakan; aku mendengar Nabi SAW bersabda: "diantara tanda kiamat adalah ilmu diangkat, kebodohan merajalela, khamer ditenggak, zina mewabah, (jumlah) laki-laki menyusut dan (jumlah) wanita melimpah ruah, hingga jika ada lima puluh wanita itu berbanding dengan seorang laki-laki."* (HR Bukhari)

Hadits tentang bentuk-bentuk perbuatan yang mendekati zina, sebagaimana diuraikan dalam hadis berikut ini :

Adapun 3 hal yang akan menimpa di dunia ialah :

1. Menghilangkan wibawa.

Pelaku zina akan kehilangan kebersihan jiwanya dan kesucian dirinya, yang keduanya merupakan sumber kebahagiaan dan ketenangan hidupnya

1. Mengakibatkan kefakiran,

Perbuatan zina juga akan mengakibatkan pelakunya menjadi miskin. Sebab, pelakunya akan selalu mengejar kepuasan birahinya, yang sudah barang tentu akan memakan energi dan waktu bagi dirinya. Di samping itu, ia pun harus mengeluarkan biaya untuk memenuhi nafsu birahinya, yang pada dasarnya tidaklah sedikit. Kedua faktor inilah yang akan mengakibatkan para pelaku zina jatuh miskin.

1. Mengurangi umur.

Perbuatan tersebut juga akan mengakibatkan umur pelaku zina berkurang lantaran akan terserang penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Saat ini banyak sekali penyakit berbahaya yang diakibatkan oleh perilaku seks bebas, seperti HIV/AIDS, infeksi saluran kelamin, dan sebagainya.

Dan tiga lagi yang akan dijatuhkan di akherat :

1. Mendapat murka dari Allah

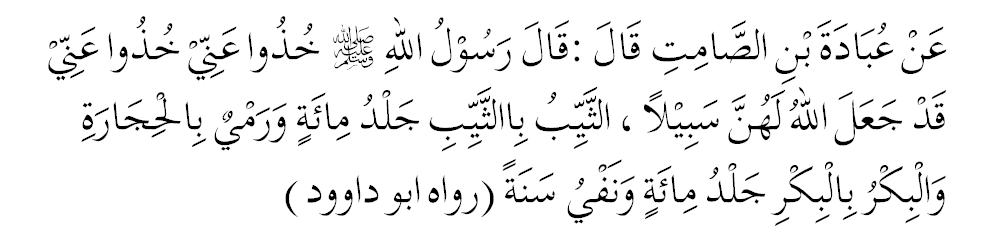
Perbuatan zina merupakan salah satu dosa besar sehingga para pelakunya akan mendapat murka dari Allah swt kelak di akhirat.

1. Hisab yang jelek (banyak dosa)

Pada saat hari perhitungan amal (*yaumul hisab*) maka para pelaku zina akan menyesal karena mereka akan diperlihatkan betapa besarnya dosa akibat perbuatan zina yang dia lakukan semasa hidup di dunia. Penyesalan hanya tinggal penyesalan, semuanya sudah terlanjur dilakukan.

1. Siksaan di neraka

Para pelaku perbuatan zina akan mendapatkan siksa yang berat dan hina kelak di neraka. Dikisahkan pada saat Rasulullah melakukan Isra’ dan Mi’raj beliau diperlihatkan ada sekelompok orang yang menghadapi daging segar tapi mereka lebih suka memakan daging yang amat busuk dari pada daging segar. Itulah siksaan dan kehinaan bagi pelaku zina. Mereka selingkuh padahal mereka mempunyai istri atau suami yang sah. Kemudian Rasulullah juga diperlihatkan ada satu kaum yang tubuh mereka sangat besar, namun bau tubuhnya sangat busuk, menjijikkan saat dipandang, dan bau mereka seperti bau tempat pembuangan kotoran (comberan). Rasul kemudian bertanya, ‘Siapakah mereka?’ Dua Malaikat yang mendampingi beliau menjawab, “Mereka adalah pezina laki-laki dan perempuan’.”



Artinya : *“Dari Ubadah bin Ash Shamit ia berkata, "Rasulullah SAWbersabda: "Ambillah dariku, ambillah dariku. Allah telah menjadikan bagi wanita-wanita itu hukuman had. Janda dan duda yang berzina, hukumannya adalah dera seratus kali dan dirajam. Perawan dan perjaka yang berzina, maka hukumannya adalah dera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun."* (HR Abu Daud

1. **Metode Pembelajaran:**

Pendekatan Scientific

Model pembelajaran berbasis proyek

Metode diskusi, tanya jawab, demontrasi, dan inquiry

1. **Alat, dan Sumber Pembelajaran:**
2. Alat/Bahan; papan tempel, karton, LCD proyektor, laptop.
3. Sumber Belajar; Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA.
4. **Media Pembelajaran:**

Media Pembelajaran meliputi; kartu ayat, kartu arti mufradat.

1. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**Pertemuan 1**

| **No.** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| --- | --- | --- |
| 1. | **Pendahuluan**   * 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo’a,   2. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban,   3. Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),   4. Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur’an atau surah pendek pilihan),   5. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,   6. Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas,   7. Guru melakukan appersepsi,   8. Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.   9. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan. | 10 |
| 2. | **Kegiatan Inti**  ***Mengamati***   1. Peserta didik mencermati teks Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 2. Peserta didik mencermati teks hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 3. Peserta didik mencermati asbabunnuzul Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 4. Peserta didik mencermati isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 seta hadits terkait.   ***Menanya***  Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang asbabunnuzul, isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits terkait.  ***Explorasi***   1. Peserta didik melakukan pencarian data tentang asbabun nuzul, isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 2. Peserta didik melakukan pencarian data baik melalui diskusi atau yang lainnya tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina   ***Asosiasi***  Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang isi Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina  ***Komunikasi***   1. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits serta hadits terkait. 2. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) 3. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. | 110 |
| 3. | **Penutup**   1. Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada per­temuan berikutnya. | 15 |

**Pertemuan 2**

| **No.** | **Kegiatan** | **Menit** |
| --- | --- | --- |
| 1. | **Pendahuluan**   1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo’a, 2. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban, 3. Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), 4. Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur’an atau surah pendek pilihan), 5. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6. Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas, 7. Guru melakukan appersepsi, 8. Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan. 9. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan. | 10 |
| 2. | **Kegiatan Inti**  ***Mengamati***   1. Peserta didik mencermati hikmah larangan dan hikmah menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui video atau media tentang bergaul menurut ajaran Islam. 2. Peserta didik membaca buku-buku yang menjelaskan tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.   ***Menanya***   1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hikmah menghidari pergaulan bebas dan perbuatan zina. 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang akibat-akibat dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.   ***Explorasi***   1. Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan penyelesaian permasalahan dalam masyarakat yang berkaitan dengan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 2. Dalam diskusi panel peserta didik saling bertukar pendapat tentang permasalahan sosial yang berkaitan pergaulan bebas dan perbuatan zina   ***Asosiasi***   1. Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi kelompok tentang hikmah menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina. 2. Guru dan peserta didik menghubungkan akibat dari pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari. 3. Secara berkelompok peserta didik memberikan rekomendasi tentang penyelesaian konflik sosial yang berkaitan dengan pergaulan bebas dan perbuatan zina.   **Komunikasi**   1. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. 2. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) 3. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. | 110 |
| 3. | **Penutup**   1. Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada per­temuan berikutnya. | 15 |

**Pertemuan 3**

| **No.** | **Kegiatan** | **Menit** |
| --- | --- | --- |
| 1. | **Pendahuluan:**   1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo’a, 2. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban, 3. Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), 4. Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur’an atau surah pendek pilihan), 5. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 6. Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas, 7. Guru melakukan appersepsi, 8. Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan. 9. Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan. | 10 |
| 2. | **Kegiatan Inti:**  ***Mengamati***  Peserta didik mengamati bacaan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits terkait.  ***Menanya***  Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang cara membaca Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits terkait.  ***Explorasi***  Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits terkait.  ***Asosiasi***  Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang cra membaca Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits terkait.  ***Komunikasi***  Peserta didik mempresentasikan tata cara membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits terkait. | 110 |
| 3. | **Penutup**   1. Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada per­temuan berikutnya. | 15 |

1. **Penilaian**

Jenis/teknik penilaian: tes dan non tes berupa observasi terhadap pelaksanaan diskusi dan portofolio.

1. **Observasi**

**PELAKSANAAN DISKUSI**

Materi : Kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik

(husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).

Kelas/Jurusan : X/IPS-IPA.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | Nilai | Predikat |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| … | … |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek yang dinilai:  1. Keaktifan  2. Kerjasama  3. Aktifitas berpendapat  4. Keberanian berpendapat  5. Kemampuan berbahasa | Skor penilaian :  Perolehan Nilai  Nilai = x 100  Skor Maksimal  Kriteria Nilai  A = 80 – 100 : Baik Sekali  B = 70 – 79 : Baik  C = 60 – 69 : Cukup  D = ‹60 : Kurang |

1. **Proyek**

**PEMBUATAN PROYEK**

Mata Pelajaran        : PAI dan Budi Pekerti

Jenjang                    : SMA ……………………………………………

Kelas/Semester       : X\1

Kompetensi Dasar : Kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik

(husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).

Jenis Tugas: Pembuatan film pendek

**Indikator :**

Memberikan penjelasan tentang manfaat dan hikmah menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

* + - 1. Memanfaatkan multimedia dalam pembentukan sikap terkait manfaat dan hikmah menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

**Tugas Proyek**

* + - 1. Kerjakan secara kelompok, 5 orang perkelompok (sesai dengan kondisi)
      2. Buatlah karya tulis(makalah) bertema bahaya pergaulan bebas dan perbuatan zina.
      3. Dikumpulkan dalam bentuk soft file
      4. Buat laporan hasil proyek: diketik pada kertas A4, 1½ spasi, lengkapi dengan tema proyek, langkah pengerjaan proyek, hasil proyek, penjelasan proyek, kesimpulan. Format laporan terlampir
      5. Sudah selesai untuk dipresentasikan 1 minggu sejak tanggal penugasan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK** | **KRITERIA DAN SKOR** | | |
| **3** | **2** | **1** |
| **Pengurutan dan kelengkapan  isi laporan** | Jika urutan isi laporan urut mulai cover sampai daftar pustaka, dan isi laporan lengkap dan sesuai format | Jika urutan isi laporan ada yang kurang terurut, atau ada isi yang kurang lengkap | Jika urutan isi laporan tidak terurut dan isinya tidak lengkap |
| **Tema** | Jika tema yang diangkat sesuai dengan yang diinginkan | Jika tema yang diangkat kurang sesuai dengan yang diinginkan | Jika tema yang diangkat tidak sesuai dengan yang diinginkan |
| **Hasil Proyek** | Jika hasil proyek sesuai dengan yang diingkan dan menarik | Jika hasil proyek tidak sesuai dengan yang diingkan atau kurang menarik | Jika hasil proyek tidak sesuai |
| **Penjelasan** | Penjelasan lengkap, sesuai dan menjelaskan proyek secara rinci | Penjelasan kurang lengkap, kurang sesuai atau penjelasan proyek kurang rinci | Penjelasan tidak lengkap |
| **Rating** | Proyek mendapat like lebih sebanyak 100 orang atau lebih dalam waktu 1 bulan setelah di*upload*. | Proyek mendapat like antara 50-100 orang dalam waktu 1 bulan setelah di*upload*. | Proyek mendapat like kurang dari 50 orang dalam waktu 1 bulan setelah di*upload*. |

**Lampiran:**

**PENILAIAN PEMBUATAN PROYEK**

Materi : Perilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Kelas/Jurusan : X/UMUM

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelompok | Aspek yang diamati | | | | | Nilai | Predikat |
| a | b | c | d | e |
| 1 | Kelompok 1 |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Kelompok 2 |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Kelompok 3 |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Kelompok 4 |  |  |  |  |  |  |  |
| … | … |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek yang dinilai :  a. Laporan  b. Tema  c. Hasil Proyek  d. Penjelasan  e. Rating | Skor :  1 = cukup  2 = sedang  3 = baik | Perolehan Nilai  Nilai = x 100  Skor Maksimal  Predikat Nilai  A = 80 – 100 : Baik Sekali  B = 70 – 79 : Baik  C = 60 – 69 : Cukup  D = ‹60 :Kurang |

**Kunci Jawaban:**

1. **Soal Piihan Ganda**
2. C
3. B
4. B
5. C
6. A
7. B
8. B
9. A
10. A
11. C
12. A
13. A
14. D
15. D
16. A
17. **Soal Uraian**
18. Hukum hukum *khuluqiyah* yaitu hukum hukum yang berkaitan dengan akhlak. Hukum ini berkewajiban bagi mukalafuntuk menghiasi dirinya dengan segala perilaku utama atau akhlakul karimah dan menghindarkan dari perilaku tercela.

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

hadis ini menjelaskan dan memperinci dari QS. Al-baqarah 2 : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلاَةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

1. As-Sunah bersifat *Qauliyah* artinya sunnah yang berupa perkataan Rasulullah saw. contohnya hadis tentang niat.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ (رواه البخاري ومسلم)

1. Kedudukan hasil ijtihad tidak sama dengan Al-Qur’an dan As-Sunah. Kebenaran hasil ijtihad bersifat *dhanni* atau tentatif. Artinya, tidak ada jaminan terhadap kebearan hasil ijtihad seara mutlak. Hal ini disebabkan proses ijtihad yang berbeda dalam memahami nash Al-Qur’an, keterpercayaan terhadap hadis Nabi, *ta’arudz* (pertentangan antar dalil), *tarjih* (penguatan satu dalil atas dalil lainnya), dan *illat* (sebab) hukum. Jika menimbulkan perbedaan terhadap hasil ijtihad dan mengikuti hasil ijtihad. Namun, perbedaan tidak boleh dimatikan karena banyak ayat hukum didalam Al-Qur’an yang bersifat *dzhanni .* jadi ijtihad sangat diperlukan, kalaupun ada perbedaan, perbedaan ini menunjukan adanya rahmat bagi umat Islam.
2. Ada tiga kategori keberadaan umat Islam terhadap hasil ijtihad, yaitu sebagai berikut :
3. Bagi seorang mujtahid, tidak terikat untuk mengikuti hasil ijtihad sebagai pedoman hidup,karena seorang mujtahid terkena hukum untuk menciptakan hukum. Seorang mujtahid hanya terikat kepada hukum Al-Qur’an dan As-Sunah.
4. Bagi umat Islam yang pandai (bukan ujtahid dan bukan oeang awam), ada tuntutan untuk menjadi *muttabi’*, yaitu mengikuti hasil ijtihad secara kritis. Artinya dalam mengikuti hasil ijtihad tidak asal-asalan (sembarangan), tetapi mengetahui dalil-dalilnya.
5. Bagi orang awam (bukan kelompok mujtahid dan *muttabi’*), hukumnya wajib untuk mengikuti hasil ijtihad sebagai pedoman hidup selain Al-Qur’an dan As-Sunah, karena kelompok ini tidak memiliki kemampuan yang cukup. Termasuk diperbbolehkan untuk taklid kepada hasil ijtihad ulam mujtahid.

.............. , ...............................

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui  Kepala Sekolah,  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  NIP/NIK: |  | Pendidik Mata Pelajaran PAI  dan Budi Pekerti  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  NIP/NIK: |